

Pelatihan Model Pembelajaran *Multiple Intelligences* bagi Guru SMA LPP UMI Makassar

Andi Puspitasari^{1*}, Akmal Hamsa²

¹ Universitas Muslim Indonesia

² Universitas Negeri Makassar

*sariandipuspita@umi.ac.id; ²akmalhamsa@gmail.com;

Abstrak

Sebuah proses pembelajaran sebagai sistem dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Salah satunya yakni seorang guru yang menjadi pelaksana utama suatu pendidikan di lapangan. Kualitas dari seorang guru baik dilihat dari kualitas akademiknya maupun non akademik juga dapat ikut mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran. Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran, perlu ditempuh upaya-upaya yang bersifat komprehensif terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas. Model Pembelajaran *Multiple intelligences* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kecerdasan siswa dalam mengelola kemampuan untuk memecahkan masalah atau melakukan sesuatu yang ada nilainya dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan dari siswa bukanlah sesuatu yang bisa dilihat ataupun dihitung, namun melainkan adalah potensi sel otak aktif dan nonaktif tergantung dari pengalaman hidup setiap hari, baik di rumah, di sekolah ataupun di tempat lain. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal penerapan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan penerapan model pembelajaran *multiple intelligences* yang dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang menyenangkan di ruang-ruang kelas. Secara khusus, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru SMA LPP UMI tentang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan penerapan model pembelajaran *multiple intelligences*, peningkatan kemampuan guru SMA LPP UMI Makassar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *multiple intelligences*, terimplementasinya model pembelajaran *multiple intelligences* di sekolah menengah atas sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki siswa. Metode yang digunakan dalam keseluruhan program pelatihan ini meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas.

Kata Kunci: *pembelajaran, multiple intelligences, guru*

Pendahuluan

Banyak guru yang sudah memahami pentingnya pembelajaran *multiple intelligences* untuk diterapkan di kelas-kelas mereka, namun sebagian besar guru masih merasa kesulitan untuk menerapkan model pembelajaran ini. Hal utama yang menjadi penyebabnya adalah guru masih kebingungan menerapkan teori ke dalam bentuk pembelajaran praktis. Sebagian besar guru-guru berpendapat bahwa model pembelajaran *multiple intelligences* sangat sulit diterapkan dalam kelas, karena sangat

kompleks. Hal ini juga tidak berbeda jauh dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMA LPP UMI Makassar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah SMA LPP UMI Makassar, kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran *multiple intelligences* masih belum memadai, bahkan tidak jarang para guru merasa belum memahaminya. Padahal di lain pihak, beberapa guru mempunyai komitmen tinggi untuk bisa meningkatkan kualitas dan kompetensi dari pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* agar guru mendapatkan gambaran bagaimana penerapan pembelajaran *multiple intelligences* di dalam kelas, tidak hanya sebatas teoritis, tapi juga praktis. Sehingga guru dapat melaksanakan model pembelajaran *multiple intelligences* di ruang-ruang kelas mereka.

SMA LPP UMI Makassar adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Wakaf UMI yang beralamat di Jln. Kakatua No. 27 Makassar. Sebagai tim pengabdian dari UMI, kami memilih sekolah tersebut karena menurut kami sekolah tersebut perlu mendapatkan pelatihan model pembelajaran yang baru agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik untuk mengupayakan siswa mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun di dunia kerja. Sebagaimana diketahui, bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Oleh sebab itu, para guru sebaiknya menentukan strategi dalam proses pembelajaran yang dapat dikatakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Kecerdasan yang selama ini biasa diartikan setiap guru sebagai suatu kemampuan untuk memahami materi dan juga kemampuan untuk berpendapat, serta semakin cerdasnya manusia maka semakin cepat juga manusia memahami suatu permasalahan tersebut dan semakin cepat juga dapat mengambil langkah penyelesaian terhadap masalah tersebut, tidak jarang bahwa selama ini kecerdasan diukur melalui kemampuan menjawab soal-soal tes standar di ruang kelas yang notabene hanya mengukur pada kecerdasan linguistik verbal dan logika-matematika (kognitif).

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar yang baik sangat bisa mempengaruhi suatu keberhasilan belajar dari seorang siswa. Pembelajaran yang baik juga bukan proses yang menjadikan siswa seperti robot. Namun, proses pembelajaran yang dapat menjadikan setiap siswa adalah manusia, manusia yang memiliki potensi atau kecerdasan. Setiap kecerdasan memiliki gaya belajar yang berbeda pula. Oleh karena itu, sistem klasikal tidak sesuai dengan konsep perbedaan individual, karena sistem klasikal memandang semua siswa yang satu dengan yang lainnya di kelas itu sama (homogen). Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi dari pihak sekolah bahwa mereka mengalami beberapa masalah dalam proses belajar-mengajar, antara lain:

- a. Guru-guru di SMA LPP UMI Makassar dalam proses pembelajaran di kelas masih bersifat klasikal.
- b. Guru-guru di SMA LPP UMI Makassar belum pernah mendapatkan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*, sementara di sisi lain mereka dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam proses pembelajaran sebagai seorang pendidik.

Dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa tersebut dapat terus dilatih agar memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki. Sehingga, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang bisa membantu untuk mengaktifkan semua alat indera yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pentingnya model pembelajaran *multiple intelligences* adalah siswa dapat belajar sambil meningkatkan seluruh potensi kecerdasan yang dimilikinya karena kecerdasan dapat distimulasi, dikembangkan sampai batas tertinggi melalui pengayaan, dukungan yang baik, dan pengajaran. Pendidik lebih arif dan mampu menghargai serta memfasilitasi perkembangan anak.

Tujuan yang diharapkan melalui pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* ini, guru-guru di SMA LPP UMI Makassar dapat membuat rancangan pembelajaran dengan model pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga mampu menjembatani sebuah proses pembelajaran yang bisa dikatakan membosankan menjadi sebuah pengalaman dalam belajar yang dapat menyenangkan serta siswa tidak hanya berikan terus-menerus materi dan teori semata. Peserta pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* ini yakni guru-guru di SMA LPP UMI Makassar diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif.

Manfaat yang diharapkan dari pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* bagi guru-guru di SMA LPP UMI Makassar adalah sebagai berikut.

- a. Guru dapat menggunakan kerangka *multiple intelligences* dalam melaksanakan proses pengajaran secara luas. Aktivitas yang bisa dilakukan seperti menulis karya sastra, menciptakan lagu, mendengarkan musik, dll.
- b. Dengan menggunakan model *multiple intelligences*, guru menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai kebutuhan, minat, dan talentanya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada guru SMA LPP UMI Makassar, pemateri memberikan uraian tentang model pembelajaran *multiple intelligences* serta aplikasi model pembelajaran *multiple intelligences* dalam rancangan pembelajaran di kelas sehingga para guru di SMA LPP UMI Makassar mampu melaksanakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula SMA LPP UMI. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah semua guru SMA LPP UMI Makassar, beserta kepala sekolah SMA LPP UMI Makassar juga ikut berpartisipasi sebagai peserta pelatihan.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* bagi guru-guru SMA LPP UMI Makassar menggunakan beberapa metode, antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas.

1. *Metode Ceramah*, digunakan untuk memberikan penjelasan tentang materi *multiple intelligences* dan materi tentang penyusunan rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *multiple intelligences* yang dapat diterapkan di dalam kelas.

2. *Metode Tanya Jawab*, digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau dimengerti oleh para guru yang mengikuti proses pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*.
3. *Metode Diskusi*, digunakan untuk membahas contoh rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *multiple intelligences* yang telah disiapkan.
4. *Latihan*, digunakan untuk mendampingi guru dalam menyusun rancangan pembelajaran tahap demi tahap sesuai dengan komponen yang harus ada dalam rancangan pembelajaran.
5. *Pemberian Tugas*, digunakan oleh para guru untuk mempresentasikan RPP yang telah dikembangkan dan dipraktikkan simulasi pembelajarannya di kelas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* adalah sebagai berikut.

1. Kerjasama dengan kepala sekolah SMA LPP UMI Makassar untuk memberikan penyampaian dan menghimbau agar semua guru di sekolah tersebut mengikuti kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*.
2. Kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* dengan menyampaikan pentingnya kegiatan pelatihan tersebut untuk kreativitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan.
3. Diskusi bersama guru-guru agar guru dapat memahami secara jelas setiap komponen yang harus ada dalam penyusunan rancangan pembelajaran.

Secara rinci, tahapan-tahapan dari prosedur kerja pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*, adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di lokasi kegiatan, yaitu di SMA LPP UMI Makassar
- b. Mengadakan/menyiapkan bahan-bahan keperluan kegiatan;
- c. Mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMA LPP UMI Makassar;
- d. Menyiapkan tempat dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan; dan
- e. Menyiapkan alat tulis-menulis dan peralatan lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

- a. Merekrut guru yang akan mengikuti pelatihan;
- b. Memotivasi guru untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*; dan
- c. Melaksanakan kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*.

Tahap Evaluasi

- a. Keberhasilan kegiatan pengabdian dapat dilihat dari rancangan pembelajaran yang dibuat oleh peserta.

- b. Kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences* dengan merealisasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Model Pembelajaran *Multiple Intelligences* bagi Guru SMA LPP UMI Makassar” sudah terlaksana sesuai dengan rencana awal tim pengabdian, sebelum kegiatan dilakukan tim terlebih dahulu datang ke lokasi untuk mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak sekolah. Pihak sekolah sangat kooperatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan koordinasi awal antara tim dengan mitra (sekolah) sehingga tim dapat memberikan secara langsung surat pengantar kegiatan. Kepala Sekolah SMA LPP UMI Makassar langsung menindak lanjuti surat yang kami bawa dengan membuat surat undangan kegiatan kepada guru-guru di sekolah sehingga peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan mengetahui waktu dan apa saja yang perlu mereka persiapkan. Setelah adanya persetujuan dari pihak sekolah, maka pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana berdasarkan manual acara yang telah disusun oleh tim pengabdian dan panitia.

Tabel 1. Manual Acara Kegiatan

No.	Judul Materi	Waktu	Penanggung Jawab
1.	Pembukaan		
	a. Registrasi Peserta	08.00-09.00	Panitia
	b. Pembukaan	09.00-09.30	
2.	a. Materi Pelatihan Model Pembelajaran <i>Multiple Intelligences</i> .	09.30-10.30	Pemateri
	b. Diskusi	10.30-12.00	



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan mengamati kinerja peserta dalam memahami penerapan model pembelajaran *multiple intelligences* dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan digunakan di dalam kelas.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Menyimak Penerapan Model

Permasalahan dan Hambatan

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Kesulitan yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah masih kurangnya pemahaman guru tentang model pembelajaran *multiple intelligences* sehingga masih ada beberapa guru yang belum mampu mengaplikasikan model pembelajaran *multiple intelligences* dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pelatihan model pembelajaran *multiple intelligences*, guru lebih maksimal lagi dalam memodifikasi model pembelajaran *multiple intelligences* dalam pembelajaran di kelas sehingga mudah membimbing siswa untuk mengembangkan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Dari aktivitas guru dan aktivitas siswa yang tinggi, maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Semua aktivitas siswa yang tergambar menunjukkan kemampuan siswa bekerja, bernalar dan kemampuan-kemampuan lain yang menunjukkan bahwa siswa benar-benar belajar.

Ucapan Terimakasih

–.

Referensi

- Abdullah, M. A. M. (2017). *Quantum Parenting: Cara cerdas mengoptimalkan daya inovasi dan kreativitas anak anda*. Surakarta: Quala Smart Media.
- Adi, W. G. (2006). *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anastasi, A., & Urbina, S. (2006). *Tes Psikologi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Alamsyah, A. (2017). *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenamedia group
- Dwi, S. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Gardner, M. (2018). *Kecerdasan Majemuk Multiple Intelligences*. Batam: Interaksa.
- Londol, M. M., La Kalamu, L. Y. (2022). *Pengelolaan Karakter Mahasiswa Berbasis Multi Intelligensi*. Bandung: Manggu.
- Muliawan, J. U. (2017). *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.